ONO NIHA 1 (1) November 2026, 47-52

ONO NIHA: Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat

Journal Homepage: https://jurnal.uniraya.ac.id/index.php/ononiha

Pemberdayaan Masyarakat Desa Hilifalago Raya melalui Program Kuliah Kerja Nyata di Bidang Pendidikan, Lingkungan, Seni, dan Pembangunan Desa

Fanemali Halawa[1], Endang Natalia Halawa[2], Fortin Kristiani Ndruru[3], Ester Meiriyanti Lature[4], Anna Soviyanti Sarumaha[5], Sonia Putri Septi Buluaro[6], Yulianto Hulu[7], Ofranis Bago[8], Enjelina Tafonao[9], Selfiani Duha[10], Princes Jofial Juliana Ge'e[11], Yohanna Theresia Venty Fau[12]

[1-12]Universitas Nias Raya, Nias Selatan, Indonesia

ARTICLE INFO

Article History:

Received: August. 31, 2026
Revised: October. 20, 2026
Accepted: October. 30, 2026

Keywords:

KKN
Community Service
Education
Environment
Community Empowerment

ABSTRACT

The Community Service Program (Kuliah Kerja Nyata/KKN) is an academic activity that enables students to apply their knowledge and skills while contributing to community development. This program aimed to support community development through various activities conducted by Group 8 of Universitas Nias Raya in Hilifalago Raya Village. The implementation methods included observation, coordination with the village government and community, program planning, implementation, and evaluation. The activities covered environmental clean-up, waste bin provision, group exercise, private tutoring, teaching at elementary school and kindergarten, traditional dance training, marching drills, road sign production and installation, village gate construction and improvement, monument renovation, Twibbon creation for activity publication, and Indonesian Independence Day celebrations. The results showed community and children's participation in the implemented programs. Environmental activities encouraged awareness of cleanliness, educational activities supported children's learning, and arts and marching activities promoted creativity and discipline. Infrastructure improvements also contributed to the village environment, while joint activities strengthened relationships between students and community members. Overall, the KKN program provided students with practical community engagement experience and contributed to educational, environmental, social, and cultural activities in Hilifalago Raya Village. The program also demonstrated the importance of collaboration between students, the village government, and the community in supporting local development.

Corresponding Author:

Yohanna Theresia Venty Fau
Universitas Nias Raya, Nias Selatan, Indonesia
Email: yohannatheresia18@gmail.com

This is an open access article under the CC BY-SA license.

A. Pendahuluan

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh mahasiswa sebagai bagian dari pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi. Melalui KKN, mahasiswa memperoleh kesempatan untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh selama perkuliahan dalam kehidupan nyata di tengah masyarakat. Menurut Syardiansah (2019), KKN memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menerapkan ilmu pengetahuan serta mengembangkan kompetensi sosial dan kepribadian melalui keterlibatan secara langsung dalam kehidupan masyarakat.

Kegiatan KKN tidak hanya memberikan manfaat bagi mahasiswa, tetapi juga diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam membantu masyarakat menyelesaikan berbagai permasalahan yang terdapat di lingkungan desa. Oleh karena itu, sebelum menentukan program kerja, mahasiswa perlu melakukan observasi untuk mengetahui kondisi dan kebutuhan masyarakat. Hasil observasi tersebut kemudian menjadi dasar dalam menentukan program yang sesuai dan dapat memberikan manfaat bagi masyarakat.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh Kelompok 8 Universitas Nias Raya di Desa Hilifalago Raya, ditemukan beberapa kondisi yang masih perlu mendapat perhatian. Dalam bidang kebersihan lingkungan, masih terdapat lingkungan dan fasilitas umum yang perlu dibersihkan serta perlunya peningkatan kesadaran masyarakat dalam membuang sampah pada tempatnya. Ketersediaan tempat sampah juga masih perlu ditingkatkan pada beberapa lokasi. Kondisi tersebut menunjukkan pentingnya kegiatan yang dapat mendorong kepedulian masyarakat terhadap kebersihan dan kelestarian lingkungan.

Dalam bidang pendidikan, anak-anak di desa masih membutuhkan kegiatan pendampingan belajar tambahan di luar kegiatan pembelajaran di sekolah. Selain itu, diperlukan kegiatan yang dapat membantu meningkatkan kreativitas, keberanian, kedisiplinan, dan keterampilan anak-anak. Kondisi tersebut menjadi salah satu dasar Kelompok 8 dalam melaksanakan program les privat, edukasi sekolah dasar, kegiatan mengajar di taman kanak-kanak, pelatihan seni tari, dan latihan baris-berbaris. Pada bidang kesehatan dan kebersamaan masyarakat, diperlukan kegiatan yang dapat mendorong masyarakat untuk melakukan aktivitas fisik sekaligus meningkatkan interaksi sosial. Oleh karena itu, Kelompok 8 melaksanakan kegiatan senam bersama sebagai salah satu program yang mendukung kebugaran dan kebersamaan masyarakat.

Dalam bidang sarana dan prasarana desa, terdapat beberapa fasilitas yang masih membutuhkan perbaikan dan penataan agar terlihat lebih baik serta dapat dimanfaatkan secara optimal. Berdasarkan kondisi tersebut, Kelompok 8 melaksanakan pembangunan dan perbaikan gapura, perbaikan tugu desa, serta pembuatan dan pemasangan petunjuk jalan. Program tersebut diharapkan dapat membantu memperindah lingkungan desa dan memberikan manfaat bagi masyarakat maupun pendatang yang berada di Desa Hilifalago Raya. Selain itu, dalam bidang informasi dan publikasi, diperlukan media yang dapat digunakan untuk memperkenalkan serta mendokumentasikan kegiatan KKN kepada masyarakat secara lebih luas. Oleh sebab itu, Kelompok 8 membuat Twibbon sebagai media identitas dan publikasi kegiatan KKN.

Kelompok 8 juga berpartisipasi dalam kegiatan memeriahkan Hari Ulang Tahun Kemerdekaan Republik Indonesia. Kegiatan tersebut menjadi sarana untuk meningkatkan kebersamaan, gotong royong, sportivitas, kedisiplinan, dan rasa nasionalisme masyarakat, khususnya anak-anak dan generasi muda. Berdasarkan kondisi dan kebutuhan tersebut, Kelompok 8 menyusun dan melaksanakan berbagai program yang meliputi peduli lingkungan dan kerja bakti, penyediaan tempat sampah, senam, les privat, edukasi sekolah dasar, pengajaran di taman kanak-kanak, pelatihan seni tari, latihan baris-berbaris, pembuatan dan pemasangan petunjuk jalan, pembangunan dan perbaikan gapura, perbaikan tugu desa, pembuatan Twibbon, serta kegiatan memeriahkan HUT Kemerdekaan Republik Indonesia. Program-program tersebut diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan kebersihan, pendidikan, kesehatan, kreativitas, fasilitas, dan kebersamaan masyarakat Desa Hilifalago Raya.

Dengan demikian, pelaksanaan KKN Kelompok 8 di Desa Hilifalago Raya tidak hanya berorientasi pada penyelesaian program kerja mahasiswa, tetapi juga diarahkan untuk memberikan manfaat yang dapat dirasakan oleh masyarakat serta mendorong keberlanjutan kegiatan setelah mahasiswa menyelesaikan masa KKN.

B. Metode Pelaksanaan

Pelaksanaan KKN Kelompok 8 Universitas Nias Raya di Desa Hilifalago Raya dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu observasi, koordinasi, perencanaan program, pelaksanaan kegiatan, dan evaluasi. Metode tersebut digunakan agar program yang dilaksanakan sesuai dengan kondisi dan kebutuhan masyarakat desa. Tahap pertama adalah observasi. Mahasiswa melakukan pengamatan secara langsung terhadap kondisi lingkungan, fasilitas desa, kegiatan pendidikan, serta aktivitas masyarakat. Observasi dilakukan untuk mengetahui permasalahan dan kebutuhan yang

dapat dijadikan dasar dalam penyusunan program kerja.

Tahap kedua adalah koordinasi. Mahasiswa melakukan komunikasi dengan pemerintah desa, tokoh masyarakat, guru, anak-anak, pemuda, dan masyarakat. Koordinasi bertujuan memperoleh informasi mengenai kondisi desa serta membangun kerja sama dalam pelaksanaan program. Tahap ketiga adalah perencanaan program. Berdasarkan hasil observasi dan koordinasi, Kelompok 8 menyusun program kerja yang meliputi bidang lingkungan, pendidikan, kesehatan, seni, pembangunan, informasi dan publikasi, serta kegiatan sosial kemasyarakatan.

Tahap keempat adalah pelaksanaan program. Program dilaksanakan secara langsung oleh mahasiswa dengan melibatkan masyarakat dan kelompok sasaran. Kegiatan yang dilaksanakan antara lain kerja bakti dan peduli lingkungan, penyediaan tempat sampah, senam, les privat, edukasi sekolah dasar, mengajar di taman kanak-kanak, pelatihan seni tari, latihan baris-berbaris, pembuatan dan pemasangan petunjuk jalan, pembangunan dan perbaikan gapura, perbaikan tugu desa, pembuatan Twibbon, serta kegiatan memeriahkan HUT Kemerdekaan Republik Indonesia. Tahap terakhir adalah evaluasi. Evaluasi dilakukan setelah kegiatan untuk mengetahui keterlaksanaan program, tingkat partisipasi masyarakat, manfaat kegiatan, serta hambatan yang ditemukan. Evaluasi juga menjadi bahan untuk melihat keberlanjutan program yang telah dilaksanakan.

C. Hasil dan Pembahasan

Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Kelompok 8 Universitas Nias Raya di Desa Hilifalago Raya telah dilaksanakan melalui berbagai program yang disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan masyarakat. Program tersebut mencakup bidang lingkungan, kesehatan, pendidikan, seni, kedisiplinan, serta kegiatan sosial kemasyarakatan. Pelaksanaan setiap program dilakukan melalui kerja sama antara mahasiswa, pemerintah desa, sekolah, dan masyarakat.

Hasil pelaksanaan program menunjukkan adanya partisipasi dan respons yang baik dari masyarakat. Keterlibatan masyarakat dalam berbagai kegiatan menjadi salah satu faktor penting dalam mendukung keberhasilan program KKN. Selain memberikan manfaat secara langsung, kegiatan yang dilaksanakan juga diharapkan dapat meningkatkan kesadaran, pengetahuan, keterampilan, serta rasa kebersamaan masyarakat.

Berdasarkan hasil pelaksanaan dan evaluasi kegiatan, terdapat beberapa program utama yang telah dilaksanakan oleh Kelompok 8 di Desa Hilifalago Raya. Adapun hasil dan pembahasan dari setiap program tersebut adalah sebagai berikut:

1. Peduli Lingkungan dan Kerja Bakti

   Kegiatan peduli lingkungan dan kerja bakti dilaksanakan sebagai respons terhadap kondisi kebersihan lingkungan Desa Hilifalago Raya yang masih membutuhkan perhatian. Mahasiswa Kelompok 8 bersama masyarakat melakukan pembersihan lingkungan dan fasilitas umum yang membutuhkan penanganan. Kegiatan ini tidak hanya bertujuan menciptakan lingkungan yang lebih bersih dan nyaman, tetapi juga meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya menjaga kebersihan. Keterlibatan masyarakat dalam kegiatan kerja bakti menunjukkan adanya semangat gotong royong dan kerja sama antara mahasiswa dengan masyarakat dalam menjaga kebersihan. Namun, keberhasilan program tidak hanya bergantung pada tersedianya tempat sampah, tetapi juga membutuhkan kesadaran masyarakat untuk menggunakan dan merawatnya.



Gambar 1. Kerja Bakti

2. Les Privat

   Kegiatan les privat dilaksanakan sebagai bentuk pendampingan belajar bagi anak-anak di Desa Hilifalago Raya. Mahasiswa membantu anak-anak memahami materi pelajaran, mengerjakan tugas, serta memberikan latihan tambahan. Kegiatan ini memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk berbagi pengetahuan sekaligus berinteraksi secara langsung dengan anak-anak. Bagi anak-anak, kegiatan les privat menjadi tambahan waktu belajar yang

dilakukan dengan suasana lebih santai dan menyenangkan.



Gambar 2. Les Privat

3. Edukasi Sekolah Dasar di Hilifalgo Raya

   Program edukasi sekolah dasar dilaksanakan dengan memberikan materi dan kegiatan pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan siswa. Mahasiswa menggunakan bahasa yang sederhana dan metode yang mudah dipahami agar siswa dapat mengikuti kegiatan dengan baik. Kegiatan ini diharapkan dapat menambah pengetahuan siswa sekaligus meningkatkan keberanian mereka untuk bertanya, menjawab pertanyaan, dan berinteraksi dalam proses pembelajaran.



Gambar 3. Edukasi Sekolah Dasar

4. Kegiatan Senam

   Kegiatan senam dilaksanakan sebagai salah satu program yang mendukung kesehatan dan kebugaran masyarakat. Senam dilakukan secara bersama-sama sehingga selain memberikan aktivitas fisik, kegiatan ini juga menjadi sarana mempererat hubungan antara mahasiswa dan masyarakat. Partisipasi masyarakat dalam kegiatan senam menunjukkan bahwa kegiatan olahraga bersama dapat menjadi salah satu kegiatan sosial yang menyenangkan dan mudah dilakukan secara berkelompok.



Gambar 4. Senam

5. Pelatihan Seni Tari

   Pelatihan seni tari diberikan kepada anak-anak sebagai kegiatan untuk mengembangkan kreativitas dan keterampilan seni. Mahasiswa memberikan latihan gerakan secara bertahap dan dilakukan secara berulang agar peserta dapat mengikuti gerakan dengan baik. Selain keterampilan seni, kegiatan ini melatih kedisiplinan, keberanian, kekompakan, kerja sama, dan tanggung jawab. Anak-anak juga memperoleh kesempatan untuk menampilkan kemampuan mereka melalui kegiatan seni.

6. Latihan Baris-Berbaris

   Latihan baris-berbaris dilaksanakan untuk meningkatkan kedisiplinan dan kekompakan peserta. Dalam kegiatan ini, peserta dilatih mengikuti aba-aba, menjaga barisan, serta melakukan gerakan secara bersama-sama. Kegiatan tersebut juga menjadi salah satu persiapan dalam rangka memperingati Hari Ulang Tahun Kemerdekaan Republik Indonesia. Melalui latihan yang dilakukan secara rutin, peserta belajar mengenai disiplin, tanggung jawab, kerja sama, dan keberanian.

7. Pembangunan dan Perbaikan Gapura

   Pembangunan dan perbaikan gapura dilakukan sebagai bentuk kontribusi mahasiswa terhadap fasilitas dan keindahan lingkungan desa. Kegiatan dilakukan melalui kerja sama antara mahasiswa dan masyarakat. Dengan adanya pembangunan dan perbaikan tersebut, diharapkan lingkungan desa menjadi lebih tertata dan memiliki fasilitas yang dapat memberikan manfaat bagi masyarakat. Kegiatan ini juga menunjukkan pentingnya gotong royong dalam menyelesaikan pekerjaan yang berkaitan dengan kepentingan bersama.

8. Perbaikan Tugu Desa

Perbaikan tugu desa dilakukan untuk memperbaiki dan memperindah salah satu fasilitas yang menjadi bagian dari lingkungan dan identitas desa. Mahasiswa bersama masyarakat melakukan kegiatan perbaikan sesuai dengan kondisi tugu. Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan kepedulian masyarakat terhadap fasilitas umum serta mendorong masyarakat untuk terus menjaga dan merawat fasilitas yang terdapat di lingkungan desa.



Gambar 5. Perbaikan Tugu Desa

9. Pembuatan Twibbon

Pembuatan Twibbon dilakukan sebagai media identitas dan publikasi kegiatan KKN Kelompok 8. Twibbon dapat digunakan sebagai bingkai foto digital yang menunjukkan identitas kegiatan KKN. Penggunaan Twibbon juga menjadi salah satu bentuk pemanfaatan media digital untuk memperkenalkan dan mendokumentasikan kegiatan Kelompok 8. Dengan adanya media tersebut, kegiatan KKN dapat dipublikasikan secara lebih luas melalui media sosial.



Gambar 6. Pembuatan Twibbon

10. Memeriahkan HUT Kemerdekaan RI

Kelompok 8 turut berpartisipasi dalam kegiatan memeriahkan Hari Ulang Tahun Kemerdekaan Republik Indonesia bersama masyarakat Desa Hilifalago Raya. Kegiatan melibatkan anak-anak, pemuda, dan masyarakat. Kegiatan tersebut menjadi sarana untuk meningkatkan kebersamaan, sportivitas, gotong royong, kedisiplinan, dan rasa nasionalisme. Selain itu, kegiatan kemerdekaan menciptakan suasana kebersamaan antara mahasiswa dan masyarakat.

11. Dampak Pelaksanaan Program KKN

Secara keseluruhan, pelaksanaan program KKN Kelompok 8 memberikan manfaat dalam beberapa bidang. Pada bidang lingkungan, kegiatan kerja bakti dan penyediaan tempat sampah membantu meningkatkan perhatian terhadap kebersihan. Pada bidang pendidikan, les privat, edukasi sekolah dasar, dan kegiatan mengajar di taman kanak-kanak memberikan pendampingan tambahan bagi anak-anak. Pada bidang kesehatan dan kreativitas, kegiatan senam dan seni tari memberikan ruang bagi masyarakat dan anak-anak untuk melakukan aktivitas fisik serta mengembangkan keterampilan. Latihan baris-berbaris membantu membentuk kedisiplinan dan kekompakan. Sementara itu, pembangunan dan perbaikan fasilitas desa memberikan kontribusi terhadap lingkungan fisik Desa Hilifalago Raya. Dengan demikian, berbagai program tersebut menunjukkan bahwa kegiatan KKN dapat menjadi sarana kerja sama antara mahasiswa dan masyarakat dalam memberikan kontribusi terhadap lingkungan, pendidikan, kesehatan, kreativitas, fasilitas desa, serta kegiatan sosial masyarakat.

D. Kesimpulan

Pelaksanaan KKN Kelompok 8 Universitas Nias Raya di Desa Hilifalago Raya telah dilaksanakan melalui berbagai program yang disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan masyarakat. Program tersebut mencakup bidang lingkungan, pendidikan, kesehatan, seni, pembangunan, informasi dan publikasi, serta sosial kemasyarakatan. Kegiatan yang dilaksanakan meliputi peduli lingkungan dan kerja bakti, penyediaan tempat sampah, les privat, edukasi sekolah dasar, mengajar di taman kanak-kanak, senam, pelatihan seni tari, latihan baris-berbaris, pembuatan dan pemasangan petunjuk jalan, pembangunan dan perbaikan gapura, perbaikan tugu desa, pembuatan

Twibbon, serta kegiatan memeriahkan HUT Kemerdekaan Republik Indonesia.

Pelaksanaan berbagai program tersebut mendapat partisipasi dari masyarakat dan anak-anak. Kegiatan memberikan manfaat dalam meningkatkan kepedulian terhadap kebersihan lingkungan, mendukung pendidikan anak, meningkatkan kreativitas dan kedisiplinan, membantu penataan fasilitas desa, serta mempererat hubungan antara mahasiswa dan masyarakat. Bagi mahasiswa, kegiatan KKN memberikan pengalaman nyata dalam menerapkan ilmu pengetahuan, berkomunikasi, bekerja sama, beradaptasi, serta menyelesaikan berbagai permasalahan yang ditemukan di masyarakat.

Masyarakat Desa Hilifalago Raya diharapkan dapat melanjutkan dan menjaga program-program yang telah dilaksanakan oleh Kelompok 8. Fasilitas seperti tempat sampah, petunjuk jalan, gapura, dan tugu desa hendaknya dirawat dan dimanfaatkan dengan baik. Kegiatan pendidikan, kebersihan lingkungan, olahraga, seni, dan kegiatan sosial juga diharapkan dapat terus dilaksanakan secara berkelanjutan. Pemerintah desa, masyarakat, pemuda, dan anak-anak diharapkan dapat terus bekerja sama untuk menjaga kebersihan, meningkatkan pendidikan, serta mengembangkan potensi yang ada di Desa Hilifalago Raya.

E. Daftar Pustaka

Fisabilillah, F. F. N., Nisaq, A. R., & Nurrahmawati, S. (2020). Efektivitas pengelolaan dana desa dalam pemberdayaan masyarakat. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis*, 8(1), 208–215.

Hardiyanti, K., Purnaweni, H., & Sundarso, S. (2021). Strategi pemberdayaan masyarakat dalam pengembangan Balkondes Kabupaten Magelang. *Jurnal Pemerintahan dan Kebijakan*, 1(2), 83–93. https://doi.org/10.18196/jpk.v1i2.10505

Hulu, Y., Harahap, R. H., & Nasution, M. A. (2018). Pengelolaan dana desa dalam pemberdayaan masyarakat. *Jurnal Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial*, 10(1), 146–154.

Kemenkeu. (2017). *Buku pintar dana desa: Dana desa untuk kesejahteraan masyarakat*. Kementerian Keuangan Republik Indonesia.

Muna, C. (2022). Eksistensi peran mahasiswa dalam pengabdian masyarakat. *Eastasouth Journal of Impactive Community Services*, 1(01), 32–50.

Nasution, R., Mariska, Y., Hasibuan, M. R., Haryaveda, A., Ananda, D., Harahap, N. R., Silalahi, P. E., Nasution, F. B., Bahar, T., & Imsar, I. (2024). Peran mahasiswa KKN dalam pemberdayaan masyarakat serta moderasi beragama di Desa Kuala Tanjung, Kabupaten Batu Bara tahun 2024. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Nusantara*.

Paramitha, K. M., Rahmadani, Salsabila, N., Harahap, R. A., Widyanti, N., Putra, M. P., & Harahap, N. (2024). Peningkatan pemberdayaan sumber daya manusia melalui kegiatan Kuliah Kerja Nyata di Desa Damak Maliho. *Pengabdian Kepada Masyarakat Indonesia SEAN (ABDIMAS SEAN)*, 2(02), 125–132.

Rahayu, K., Wahyudi, D., & Aulia, F. (2024). Pemberdayaan masyarakat sekitar wisata alam Goa Kebon di Kulonprogo, Daerah Istimewa Yogyakarta. *PRAWARA Jurnal ABDIMAS*, 3(3), 72–77.

Syaiful, A. (2023). Peran mahasiswa sebagai agen perubahan di masyarakat. *Journal of Instructional and Development Researches*, 3(1), 29–34. https://doi.org/10.53621/jider.v3i1.102